

JUDUL

PERBEDAAN VOLUME ASIP YANG DIPERAH DENGAN POMPA MANUAL DAN ELEKTRIK PADA IBU BEKERJA

RINGKASAN

Adanya peraturan yang mendukung pemberian ASI pada ibu bekerja semakin meningkatkan dukungan tempat kerja terhadap ibu bekerja yang menyusui. Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Kementerian Kesehatan RI 2013, prosentase anak umur 0 – 23 bulan yang pernah disusui antara ibu bekerja dan tidak bekerja tidak jauh berbeda, yaitu 90,8% pada ibu tidak bekerja, 92,3% pada ibu yang bekerja sebagai pegawai, 93,2% pada ibu wiraswasta, 93,7% pada ibu petani/nelayan/buruh, dan 90,9% pada ibu dengan bidang pekerjaan lain.

Produksi ASI dipengaruhi oleh kerja hormon prolaktin, sedangkan pengeluaran ASI dipengaruhi oleh hormon oksitosin. Kedua hormon tersebut sangat peka terhadap kondisi psikologis ibu. Banyak sedikitnya produksi dan pengeluaran ASI tergantung dari seberapa sering putting susu dihisap/diperah, semakin sering dihisap/diperah akan semakin banyak produksinya. Salah satu wujud dari perkembangan IPTEK adalah dengan adanya alat perah ASI yang digunakan oleh ibu bekerja untuk pemerah ASI. Alat perah ASI terdiri dari dua macam yaitu pompa manual dan elektrik. Keduanya mempunyai fungsi yang sama dan cara kerja berbeda yang memungkinkan volume ASIP yang dihasilkan juga berbeda.

Tujuan penelitian untuk mengetahui perbedaan volume ASIP yang diperah dengan pompa manual dan elektrik pada ibu bekerja. Penelitian dilakukan selama dua bulan. Desain Penelitian *Quasi eksperiment* dengan pendekatan kasus kontrol. Populasinya adalah ibu bekerja yang menyusui. Teknik pengambilan sample menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data melalui observasi, kemudian data dianalisis menggunakan uji t.

Kata Kunci : volume ASI, pompa manual dan elektrik, ibu bekerja